



JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

<https://jurnalrinjanipendidikan.com>



PENGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA

Khairinnayati

Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Hamzar

Email: khaerinnayati@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 14 Agustus 2023 Revisi: 20 Agustus 2023 Publikasi: 25 Agustus 2023 Kata Kunci: Media Power Point, Motivasi	<p>Media PowerPoint merupakan media yang banyak digunakan dalam presentasi yang dapat memunculkan ide-ide yang lebih menarik dan menarik perhatian. Motivasi belajar adalah reaksi yang ada di dalam seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar menimbulkan sebuah perubahan energi yang dapat membuat diri individu bersemangat dalam mencapai tujuannya. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya sangat mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar termasuk media PowerPoint. Media PowerPoint dapat membentuk motivasi belajar siswa karena media PowerPoint dapat menyajikan slide berupa animasi, video pembelajaran sehingga peserta didik lebih semangat untuk belajar.</p>



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia semakin pesat yang terlihat dari perkembangan IPTEK Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini tentunya mendorong guru agar

kreatif dalam proses pembelajaran terutama dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting saat proses pembelajaran. Karena medi

pembelajaran merupakan alat perantara yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Ada banyak media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media PowerPoint. PowerPoint adalah perangkat lunak yang dapat memungkinkan membuat presentasi yang efektif, profesional, dan sederhana. PowerPoint membantu dalam brainstorming untuk tujuan yang lebih menarik dan lebih jelas saat presentasi karena PowerPoint membantu dalam membuat slide, membuat presentasi garis besar, presentasi elektronik, dan menampilkan slide dinamis, yang semuanya dapat dengan mudah dilihat di layar monitor komputer (Junaidi, 2011: 20). Menurut Daryanto (2010: 67-68), PowerPoint merupakan program aplikasi yang digunakan sebagai media presentasi. Perbedaan media presentasi dengan media umumnya yaitu pesan atau materi yang akan disampaikan dalam media dikemas dalam program komputer dan disajikan oleh alat presentasi berupa proyektor untuk menampilkan pesan atau materi dalam bentuk teks atau gambar, animasi atau video yang digabungkan secara keseluruhan. Jika ingin menambahkan efek suara, pada presentasi PowerPoint, maka diperlukan alat tambahan berupa pengeras

suara. Karena mata pelajaran mudah dipahami siswa, karena penyajiannya meliputi warna, huruf, gambar animasi, foto dan video, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena jika tidak memiliki motivasi belajar maka tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar. Oemar Hamalik (2008: 186), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Penggunaan media pembelajaran dapat sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan penyampaian informasi dan isi pembelajaran.

Media pendidikan tidak hanya merangsang motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pemahaman mereka, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, memfasilitasi interpretasi data, dan memadatkan informasi. Dengan mengaktifkan motivasi yang terpendam dan memeliharanya dalam kegiatan yang dilakukan siswa, maka siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajarnya, serta minat dan keinginannya dalam proses belajar. Pentingnya

memelihara suatu kebutuhan tidak dapat dipungkiri. Karena jika belajar dengan motivasi yang kuat, tidak akan cepat lelah atau bosan. Oleh karena itu guru perlu menjaga agar siswa tetap termotivasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan motivasi seperti kebutuhan dan keinginan mereka.

METODE PENULISAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif sehingga jenis data yang diperlukan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung yaitu melalui media perantara, diperoleh dari proses studi pustaka dari buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media PowerPoint

Sebelum lebih jauh membahas tentang media PowerPoint, sepatutnya kita memahami arti media terlebih dahulu. Media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Kata kunci media adalah “perantara”(Musfiqon, 2012: 26). Dan juga dalam pandangan Musfiqon (2012: 28) media pembelajaran merupakan alat fisik maupun non fisik yang secara sadar dipakai guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran guna memperkuat pesan yang disampaikan. Sekaligus

menurut Syaiful dan Aswan (2010: 121) mereka menjelaskan bahwa media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Dari pernyataan diatas ditegaskan bahwasanya media pembelajaran merupakan alat yang dipakai guru untuk menyalurkan pesan atau materi kepada siswa dalam proses pembelajaran, guna untuk mencapai tujuan pengajaran

Menurut Muh Safei (2017: 72) PowerPoint merupakan media yang dapat membantu menyajikan ide dengan cara yang dapat menarik perhatian dan materi yang disajikan jelas dikarenakan powerpoint dapat menyokong dalam membuat slide, garis besar, dan presentasi. Kemudian Hujair AH. Sanky (2009: 127-128) berpendapat bahwa media PowerPoint merupakan sistem aplikasi presentasi yang salah satunya merupakan aplikasi dari program computer, microsoft Office dan ditampilkan pada layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Pada kesempatan yang sama, Mardi dan kawan-kawan (2007:) mengatakan bahwa PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi dan mengadakan rapat atau merencanakan kegiatan lainnya, termasuk sebagai sarana pembelajaran di

sekolah. Jadi, media PowerPoint merupakan media yang banyak digunakan dalam presentasi yang dapat memunculkan ide-ide yang lebih menarik dan menarik perhatian.

Cara Membuat PowerPoint Menurut Julia, dkk (2021:15-16) cara membuat media PowerPoint adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan bahan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar.
- b. Buka aplikasi PowerPoint.
- c. Tambahkan slide tambahan sesuai kebutuhan dengan mengklik slide baru.
- d. Ubah latar belakang dengan mengklik desain-> format background->picture or texture fill ->Tambahkan gambar dari latar belakang yang dibuat.
- e. Untuk menambahkan gambar, klik insert->Image.
- f. Klik insert-> Kotak Teks untuk memasukkan teks.
- g. Ubah latar belakang pada slide berikutnya.
- h. Ketika Anda pikir sudah selesai, simpan.
- i. Media pembelajaran siap untuk digunakan.

1. Kelebihan Media PowerPoint

PowerPoint adalah program aplikasi komputer yang biasa digunakan saat

presentasi. Perangkat lunak ini dirancang dan diproduksi oleh perusahaan. Microsoft berfungsi terutama untuk menyajikan pengetahuan dan informasi (Pribady Benny, 2017: 104). Menggunakan PowerPoint sebagai alat presentasi dapat memberikan pengguna beberapa manfaat, yaitu:

- a. Biasa digunakan sebagai kerangka kerja atau garis besar untuk kegiatan presentasi.
- b. Dapat menciptakan aktivitas belajar siswa akan menjadi lebih menarik.
- c. Dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Dapat meningkatkan memori atau retensi konten atau materi yang disajikan.

Kekurangan Media PowerPoint

Berdasarkan pendapat Hujair AH. Sanaky (2009: 136), kekurangan media PowerPoint, yaitu:

- a. Peralatan mahal untuk dibeli dan belum tentu semua sekolah memilikinya.
- b. Membutuhkan perangkat keras atau komputer dan layar LCD untuk memproyeksikan pesan.
- c. Ketika membuat media ini, memerlukan persiapan yang matang.

- d. Membutuhkan kemampuan khusus ketika memasukkan pesan atau ide atau gagasan yang tepat ke dalam desain program computer PowerPoint dengan begitu penerima pesan dapat dengan mudah memahaminya.
- e. Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki pengetahuan dalam penggunaannya, membutuhkan operator atau asisten khusus.

Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara harfiah, motivasi berasal dari kata “motive” artinya alasan, sebab lalu menjadi kata “motivation” yang berarti alasan, daya batin, dorongan. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata “motif”, memiliki makna yaitu sebab-sebab yang menjadi dorongan, tindakan seseorang, dasar pikiran atau pendapat (Powerwadarminta, 1976: 655). Sementara itu, menurut Abdul Hadis (2008: 60) belajar adalah proses transformasi, yaitu transformasi tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Tabrani Rusyan (1989: 95) menyatakan konsep motivasi sebagai

pengembangan dari keinginan untuk meraih suatu tujuan. Menurut Heinz Kock, (1991: 69) mengartikan bahwa motivasi merupakan pengembangan dari keinginan untuk meraih suatu tujuan. Jadi, Motivasi belajar adalah suatu keadaan seorang yang memiliki dorongan berupa semangat atau gairah untuk belajar sesuatu guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi didalam diri siswa dapat menjadikan siswa semangat sehingga mereka bisa mengenali arah belajarnya (Amm Emda, 2017: 182) . Adapun menurut Sadirman (2014: 85) fungsi motivasi belajar yaitu:

- a. Merangsang tindakan, baik sebagai penggerak atau sebagai mesin yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik setiap tindakan yang akan diambil.
- b. Menentukan arah tindakan yaitu menuju tujuan yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan tindakan yang hendak

dilaksanakan sesuai dengan tujuannya

- c. Memilih tindakan, yaitu menentukan tindakan apa yang harus dilakukan secara selaras untuk mencapai tujuan dan mengesampingkan tindakan yang tidak berguna untuk mencapai tujuan tersebut

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. Menurut Sadirman (2016: 92), cara yang digunakan untuk membangkitkan dalam proses pembelajaran, adalah:

- a. Memberikan angka, angka melambangkan nilai dari kegiatan pembelajaran. Kebanyakan siswa belajar, yang diutamakannya adalah nilai bagus. Jadi siswa biasanya apa yang mereka tuju yaitu nilai ujian atau nilai raport dengan angka bagus.
- b. Memberikan hadiah, hadiah juga dapat digambarkan sebagai motivasi. Memberikan penghargaan ke anak yang mengerjakan tugas belajar dengan baik membuat siswa tersebut senang dan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.
- c. Saingan atau kompetisi, dapat dijadikan alat motivasi untuk menyemangati siswa. Artinya, persaingan baik secara individu

maupun kelompok dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dari yang lain untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

- d. Ego-involvement, menyadarkan siswa akan semakin pentingnya tugas dan menerimnya sebagai tantangan untuk membuatnya bekerja dengan tekun merupakan bentuk motivasi yang penting. Penyelesaian tugas yang benar melambangkan kebanggaan siswa, karena siswa berusaha sekuat tenaga untuk mencapai hasil yang bagus.
- e. Memberikan ulangan, selama ulangan, peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh ketika mereka tahu ujian akan datang. Oleh karena itu, ujian juga merupakan cara untuk memotivasi siswa untuk belajar.
- f. Hasilnya diketahui dengan baik, ketika siswa mengetahui bahwa hasil belajarnya akan meningkat, siswa memiliki motivasi agar peserta didik dapat semangat ketika belajar, kemudian dengan mengharapkan hasilnya selalu meningkat.

- g. Memberikan pujian, merupakan bentuk suport yang sangat membangun. Maka dari itu, pujian seharusnya pantas. Pujian yang baik menciptakan dapat meningkatkan semangat peserta didik .
- h. Mmberi hukuman, merupakan suatu hal yang kurang baik. Namun bila digunakan dengan benar serta bijak, dapat dijadikan sebagai penyemangat untuk peserta didik.
- i. Gairah dalam belajar, dapat diartikan bahwa pserta didik tersebut memiliki semangat ketika belajar , oleh karena itu tentunya hasil yang dicapai lebih maksimal bahkan dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki gairah untuk belajar.

Kesimpulan

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya sangat mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar termasuk media PowerPoint. Media PowerPoint dapat membentuk motivasi belajar siswa karena media PowerPoint dapat menyajikan slide berupa animasi, video pembelajaran sehingga peserta didik lebih semangat untuk belajar. Motivasi sangat berperan penting dalam

pembelajaran, dengan memiliki motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dan karena memiliki motivasi maka peserta didik akan mendapatkn hasil belajar yang memuaskan. Maka dari itu, sebagai guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran khususnya media PowerPoint. Yang dimana guru harus mampu menyajikan slide maupun video pembelajaran semenarik mungkin dengan begitu nantinya diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, A. Pribady. 2017. Media & Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: KENCANA
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amma. Kedudukan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, vol. 5, no. 2 (2017).
- Hadis, Abdul. 2008. Psikologi dalam Pendidikan. Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.